

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dalam praktik pengelolaan UMKM, yang seharusnya menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Studi ini berfokus pada UMKM Dua Putra Enderese di Desa Bareng, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, yang memberdayakan ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja. Dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah perspektif Jasser Auda, penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi usaha terhadap kesejahteraan karyawan secara material dan nonmaterial serta sejauh mana praktik tersebut mencerminkan nilai keadilan dan kemaslahatan dalam Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, yang bertujuan memahami makna dan pengalaman secara mendalam dari perspektif subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan pemilik dan karyawan, serta dokumentasi pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi, menyusun data secara sistematis, dan mengidentifikasi pola-pola yang relevan untuk menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha melalui peningkatan modal, pemanfaatan pemasaran digital, dan pelatihan kerja berdampak positif terhadap kesejahteraan karyawan. Penerapan prinsip-prinsip Maqashid Syariah seperti keadilan sosial, pemberdayaan, etika kerja, dan pengembangan sumber daya manusia telah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan berkelanjutan. Temuan ini dapat diimplementasikan oleh UMKM Dua Putra Enderese dengan cara memperkuat konsistensi pelaksanaan pelatihan kerja, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran, serta menjaga keberlanjutan sistem upah yang adil dan komunikasi yang terbuka antara pemilik dan karyawan.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Karyawan, Maqashid Syariah, Jasser Auda

ABSTRAC

This research is motivated by the lack of attention to employee welfare in UMKM management practices, which should be an important aspect in supporting business sustainability. This study focuses on the Dua Putra Enderese UMKM in Bareng Village, Ngasem District, Bojonegoro Regency, which empowers housewives as workers. Using the maqashid sharia approach from Jasser Auda's perspective, this study aims to analyze the contribution of business to employee welfare in material and non-material terms and the extent to which these practices reflect the values of justice and welfare in Islam.

This study uses a qualitative method with a field study approach, which aims to understand the meaning and experience in depth from the perspective of the research subjects. Data were obtained through semi-structured interviews with owners and employees, as well as supporting documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes three main stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This model allows researchers to filter information, organize data systematically, and identify relevant patterns to answer the focus of the research.

The results of the study indicate that business development through increased capital, utilization of digital marketing, and job training has a positive impact on employee welfare. The implementation of Maqashid Syariah principles such as social justice, empowerment, work ethics, and human resource development has created a comfortable and sustainable work environment. This finding can be implemented by UMKM Dua Putra Enderese by strengthening the consistency of job training implementation, optimizing the use of technology in marketing, and maintaining the sustainability of a fair wage system and open communication between owners and employees.

Keywords: *UMKM, Employee Welfare, Maqashid Syariah, Jasser Auda*